

## GENDER, USIA, IPK, PENGALAMAN KERJA, TINGKAT PENDIDIKAN ORANGTUA TERHADAP TINGKAT LITERASI KEUANGAN

Tutik Apriyanti<sup>1</sup>, Sri Astuti<sup>2</sup>, Ichsan Setiyo Budi<sup>3</sup>

\*Email : [1apriyantitutik03@gmail.com](mailto:1apriyantitutik03@gmail.com), [2sri\\_astuti@upnyk.ac.id](mailto:2sri_astuti@upnyk.ac.id),  
[3ichsan.setiyobudi@upnyk.ac.id](mailto:3ichsan.setiyobudi@upnyk.ac.id)

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta

**Abstract** *The purpose of this study was to examine the influence of the variables gender, age, GPA, work experience and parental education level on the level of financial literacy of FEB UPN "Veteran" Yogyakarta students. The method used in this research is purposive sampling, then the sample determination using the slovin formula with an error rate of 10% so that the results of the study sample were 104 respondents at the Faculty of Economics and Business UPN "Veteran" Yogyakarta. The data collection technique used in this study was a questionnaire distributed online. The statistical tool used to test the hypothesis is multiple linear regression analysis using SPSS (Statistical Package for Social Science) version 25. Based on the results of the research conducted, it shows that the GPA variable and the level of parental education have a positive and significant effect on the level of student financial literacy while the variables gender, age and work experience do not have a positive and significant effect on the level of student financial literacy.*

**Keywords:** *Gender, Age, GPA, Work Experience and Parents' Education Level.*

**Abstrak.** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menguji pengaruh variable gender, usia, IPK, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB UPN "Veteran" Yogyakarta. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling* kemudian penentuan sampel menggunakan rumus *slovin* dengan tingkat kesalahan sebesar 10% sehingga dapat diperoleh hasil sampel penelitian sebanyak 104 responden di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UPN "Veteran" Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan secara online. Alat statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis ialah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel IPK dan tingkat pendidikan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa sedangkan variabel gender, usia dan pengalaman kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa.

**Kata kunci:** Gender, Usia, IPK, Pengalaman kerja dan Tingkat Pendidikan Orang tua

## Pendahuluan

Survey Nasional Literasi Keuangan (SNLK) pada tahun 2019 yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan hasil bahwa pada tahun ini indeks literasi keuangan mencapai pada angka 38,03%. Berdasarkan angka tersebut terjadi peningkatan dibanding hasil survei pada tahun 2016 dengan indeks literasi keuangan sebesar 29,7%. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan di Indonesia meningkat sebesar 8,33% ([ojk.go.id/siaran-pers](http://ojk.go.id/siaran-pers)). Menurut OJK peningkatan indeks literasi keuangan di masyarakat menurut hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) OJK pada 2019 tersebut menyatakan bahwa meski indeks mengalami peningkatan, tetapi literasi keuangan pada saat ini dinilai masih timpang atau adanya ketidaksetaraan pengetahuan antara satu dengan yang lainnya (<https://finansial.bisnis.com>, 2020).

Literasi keuangan merupakan salah satu kemampuan yang penting diperhatikan pada khususnya pada kaum milenial. Bukan hanya mengetahui mengenai *financial* tetapi milenial saat ini harus mampu mengelola keuangan dengan baik misalnya berinvestasi. Kepala Departemen literasi dan inklusi keuangan, Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kristanti Puji Rahayu meyakini bahwa literasi keuangan dikalangan milenial saat ini masih cukup rendah. Berdasarkan hasil riset yang telah dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tingkat literasi keuangan pada milenial di usia 18-25 tahun hanya memiliki tingkat literasi sebesar 32,1% sedangkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki milenial usia 25-35 tahun sebesar 33,5% (<https://finansial.bisnis.com>, 2020). Pada zaman sekarang ini masih banyak terjadi korban investasi bodong dan adanya pinjaman online ilegal, hal ini menjadi salah satu tolak ukur bahwa pemahaman mengenai literasi keuangan masyarakat Indonesia masih rendah. Milenial saat ini hanya mengetahui investasi secara mendasar saja tanpa mau belajar lebih mengenai investasi untuk menjalani investasi di pasar modal (<https://www.validnews.id>, 2020).

Milenial saat ini seperti mahasiswa merupakan salah satu individu yang sangat memerlukan pengetahuan dan keterampilan mengenai pengelolaan keuangan pribadi secara bijak. Baik dimasa kini maupun masa yang akan datang mahasiswa merupakan komponen yang berperan dalam perekonomian negara karena mahasiswa nantinya akan terjun langsung ke dunia lapangan kerja dan berkaitan langsung dengan keuangan, untuk itu mahasiswa dituntut untuk dapat mengelola keuangan pribadinya secara bijak (Khairani & Alfari, 2019). Namun fenomena yang terjadi di kalangan mahasiswa atau generasi milenial saat ini tingkat literasi keuangan yang mereka miliki masih rendah, kebutuhan konsumsi dan pengelolaan keuangannya secara mandiri dalam menjalani berbagai kegiatan ekonominya masih tidak proporsional (Nurulhuda & Lutfiati, 2020). Fakultas ekonomi dan Bisnis adalah fakultas yang berkaitan langsung dengan pengelolaan keuangan mahasiswa yang memiliki kesempatan menempuh pendidikan di fakultas tersebut tentunya akan memperoleh kesempatan lebih mengenal, memahami serta memperoleh materi mengenai pengelolaan keuangan serta dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Namun, fenomena yang terjadi tidak semua mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis memiliki keterampilan mengelola keuangannya dengan baik karena dalam masa kuliahnya sebagian besar mahasiswa merupakan masa pertama mengelola keuangannya sendiri tanpa adanya diawasi oleh orang tua (Nurulhuda & Lutfiati, 2020).

## Gender

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *online*, gender merupakan sifat (keadaan) jantan (laki-laki) atau betina (perempuan). Gender merupakan suatu karakter yang dimiliki seseorang untuk menunjukkan perbedaan mengenai perilaku yang dapat berpengaruh terhadap pengambilan keputusan, salah satunya pengambilan keputusan keuangan.

### Usia

Menurut pendapat Yusnita & Abdi, (2018) usia dapat diartikan sebuah batasan atau tingkatan ukuran hidup yang mempengaruhi kondisi fisik seseorang. Kematangan pola pikir dan perilaku seseorang berkaitan erat dengan usia karena banyaknya pengalaman yang dialami sebagai pelajaran hidup untuk kedepannya agar kehidupan menjadi lebih baik daripada sebelumnya. Termasuk didalamnya mengenai pengelolaan keuangan.

### IPK

IPK adalah kemampuan mahasiswa sampai dengan pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS yang telah ditempuh, dan dijadikan sebagai salah satu tolak ukur pencapaian mahasiswa dalam bidang akademik, penilaian indeks prestasi kumulatif sebagai indikator yang menjadi tolak ukur pencapaian kompetensi mahasiswa (Nurulhuda & Lutfiati, 2020). Dengan IPK dapat diindikasikan bahwa semakin tinggi IPK maka semakin tinggi pula pengeahuan mengenai pengetahuan mata kuliah yang mereka dapat salah satunya yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan. Begitupula sebaliknya semakin rendah IPK semakin rendah pula pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan pribadinya.

### Pengalaman Kerja

Menurut Arianti (2020) lama waktu kerja seseorang dalam melakukan sesuatu/pekerjaan dapat menjadi sebuah pengalaman dalam menjalankan pekerjaan selanjutnya. Semakin banyak pengalaman seseorang maka ia akan semakin memiliki keterampilan yang lebih baik dalam melakukan sesuatu, bertingkah laku, pola pikir, bersikap dan bertindak Abriyani (2004). Pengalaman kerja dapat menunjukkan jenis-jenis kerja yang pernah ia lakukan selama kurun waktu tertentu Irman & Fadrul (2018).

### Tingkat Pendidikan Orangtua

Menurut Sakinah & Mudakir (2018) semakin tinggi pendidikan orang tua maka orang tua tersebut semakin mengerti mengenai bentuk produk dan jasa keuangan selain itu mereka juga akan semakin paham, bijaknya seseorang dalam mengelola keuangan dapat dikarenakan karena mereka telah terbiasa mengatur keuangannya secara bijak. Kebiasaan tersebut akan secara otomatis akan disampaikan dan diajarkan kepada putra-putrinya terutama yang sudah mahasiswa.

### Metode Penelitian

#### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa aktif di FEB UPN "Veteran" Yogyakarta. Jumlah populasinya ialah 2.510 mahasiswa. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Dengan kriteria pengambilan sampel yaitu mahasiswa FEB UPN "Veteran" Yogyakarta angkatan 2019- 2017, bertempat tinggal di kost, kontrakan, asrama atau lainnya yang tidak tinggal bersama orang tua serta memiliki pengalaman bekerja. Berdasarkan perhitungan rumus slovin dengan tingkat toleransi 10% maka dapat ditentukan sampel yaitu minimal 96 mahasiswa FEB UPN "Veteran" Yogyakarta.

### Definisi Operasional Variabel

**Gender (X<sub>1</sub>)** merupakan karakter yang menunjukkan perbedaan kondisi psikologis dan biologis dan fisiologis yang dapat membedakan laki-laki dan perempuan (Ariadi, 2015). Pengukuran yang digunakan dalam pengukuran variabel gender ini ialah perempuan di beri kode 1 sedangkan laki-laki diberi kode 0.

**Usia (X<sub>2</sub>)** kondisi fisik seseorang yang dibatasi atau memiliki tingkatan dapat disebut

sebagai usia. (Yusnita & Abdi, 2018). Pengukuran usia yang digunakan adalah 18-23 tahun dan 24-27 tahun.

**IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) (X<sub>3</sub>)** IPK adalah penilaian kemampuan mahasiswa dalam bidang akademik sampai dengan pada periode tertentu yang dihitung berdasarkan jumlah SKS yang telah ditempuh (Nurulhuda & Lutfiati, 2020). pengukuran variabel IPK ini terbagi menjadi 5 yaitu: Memuaskan (>3.75 – 4.00) diberi skor = 5; Sangat Baik (>3.50 – 3.75) diberi skor = 4; Baik (>3.00 – 3.50) diberi skor = 3; Kurang (>2.50 – 3.00) diberi skor = 2; Buruk (0 – 2.50) diberi skor =1.

**Pengalaman Kerja (X<sub>4</sub>)** Menurut Arianti, (2020) mengemukakan bahwa pengalaman kerja merupakan lama waktu seseorang bekerja agar orang tersebut dapat bekerja dengan baik dalam menjalankan pekerjaan selanjutnya. Pengukuran pengalaman kerja terbagi dalam seberapa lama pengalaman kerja mahasiswa dalam melakukan pekerjaan yaitu : 1-6 bulan diberi skor =1; 6-12 bulan diberi skor=2; > 1 tahun diberi skor=3.

**Tingkat Pendidikan Orang Tua (X<sub>5</sub>)** Tingkat pendidikan orang tua merupakan adalah tingkatan pendidikan yang telah ditempuh orang tua sampai saat ini. Pengukuran variabel tingkat pendidikan orang tua terbagi menjadi 7, yaitu : SD dengan skor = 1; SMP dengan skor = 2; SMA dengan skor = 3; D-III / Akademi dengan skor =4; D-IV / S-1 dengan skor = 5; S-2 dengan skor = 6; S-3 dengan skor = 7.

**Literasi Keuangan** merupakan sebuah pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya. Literasi keuangan diukur menggunakan 22 item pernyataan dengan 4 indikator , yaitu Tabungan dan Pinjaman, Asuransi dan Investasi kemudian Pengetahuan umum keuangan, dengan menggunakan skala likert.

### Model dan Teknik Pengambilan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini ialah teknik analisis linier berganda yang mana teknik tersebut memiliki tujuan untuk dapat mengetahui hasil apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Pengambilan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan prosedur kuisioner dengan menggunakan uji kualitas data, uji validitas data, dan uji reliabilitas. Sedangkan model yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan ini ialah uji kelayakan model (Uji F) dan Uji hipotesis (Uji t).

### Hasil dan Pembahasan

**Tabel 1. Uji Validitas**

Indikator	Jumlah butir pertanyaan	Keterangan
Pengetahuan Umum Keuangan	8 butir	Valid
Tabungan & Pinjaman	5 butir	Valid
<i>Emergency Expenses</i>	5 butir	Valid
Investasi	4 butir	Valid

Sumber: Olah data primer *Output SPSS* versi 25 2021

Berdasarkan tabel 1 hasil uji validitas pada semua instrumen dengan total 22 pernyataan memiliki hasil alpha kurang dari 0.05 hal tersebut menunjukkan hasil bahwa semua item pernyataan tersebut valid.

**Tabel 2. Uji Reliabilitas**

Indikator	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pengetahuan umum	0.772	Reliabel

keuangan		
Tabungan dan pinjaman	0.690	Reliabel
<i>Emergency Expenses</i>	0.626	Reliabel
Investasi	0.687	Reliabel

Sumber: Olah data Primer Output SPSS Versi 25 2021

Berdasarkan hasil uji tabel 2 reliabilitas menunjukkan hasil bahwa *Cronbach's Alpha* dalam setiap indikator memiliki nilai lebih besar dari 0,60. Hal tersebut dapat diartikan bahwa seluruh indikator dinyatakan reliabel.

**Tabel 3. Statistik Deskriptif Indikator Literasi Keuangan**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Umum Keuangan	104	2	4	3.1514	0.43778
Tabungan & Pinjaman	104	2	4	3.4673	0.45761
<i>Emergency Expenses</i>	104	1.8	4	3.0115	0.45267
Investasi	104	1.75	4	3.1106	0.51885
Literasi Keuangan	104	2.05	4	3.1840	0.34971
Valid N (listwise)	104				

Sumber: Olah data Primer Output SPSS Versi 25 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel 3 dapat diketahui bahwa N yang valid berjumlah 104 responden. Indikator pengetahuan umum keuangan, tabungan dan pinjaman, *Emergency Expenses*, investasi memiliki nilai minimal sebesar 2 dan nilai maksimal 4. Dilihat dari nilai standar deviasi dari seluruh indikator yang lebih kecil dari *mean* yang memiliki arti bahwa penyebaran data dalam penelitian ini baik atau penyimpangan rendah.

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Deerminasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R square	Std. Error of The Estimate
1	.375 <sup>a</sup>	.140	.097	.33239
a. Predictors: (Constant), Tingkat Pendidikan Orang Tua, Gender, Pengalaman Kerja, Usia, IPK				

Sumber: Olah data primer *Output* SPSS versi 25 2021

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4 menunjukkan bahwa hasil nilai Adjusted R Square sebesar 0.097. Hal tersebut berarti bahwa kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen hanya sebesar 9,7% sedangkan sisanya 90,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel independen yang digunakan.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam penelitian ini layak dan dapat dijadikan perhitungan untuk memprediksi variabel dengan melakukan uji kelayakan model dengan menggunakan Uji F.

**Tabel 5. Hasil Uji Kelayakan Model F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

	Model	F	Sig.
1	Regression	3.203	0.010 <sup>b</sup>
	Residual		
	Total		

Sumber: Olah data primer *Output* SPSS versi 25 2021

Berdasarkan hasil dari uji kelayakan model F yang dapat ditunjukkan pada hasil uji tabel 5 diatas dapat diketahui nilai signifikansi dari hasil uji F menggunakan ANOVA yaitu sebesar 0.010. Nilai ini menunjukkan bahwa signifikansi F lebih kecil daripada 0.05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi dalam penelitian ini layak karena tingkat kesalahan atau *error* sangat kecil dan dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen tingkat literasi keuangan mahasiswa.

### Uji Hipotesis (Uji t)

**Tabel 6. Hasil Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients	Sig
	<b>B</b>	
(Constant)	2.085	0
Gender	-0.006	0.933
Usia	0.443	0.196
IPK	0.095	0.019
Pengalaman kerja	0.006	0.869
Tingkat pendidikan orang tua	0.074	0.003

Sumber: Olah data primer *Output* SPSS versi 25 2021

Berdasarkan hasil dari uji pada tabel 6 diatas, maka dapat diketahui mengenai pengaruh dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependen yaitu sebagai berikut:

$$Y = 2.085 - 0.006X_1 + 0.443 X_2 + 0.095 X_3 + 0.006 X_4 + 0.074X_5$$

### Pembahasan

#### Pengaruh Gender Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa

Menurut hasil yang dapat diketahui diatas pengujian statistik menunjukkan hipotesis 1 gender (X1) tidak terbukti berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan. Hal tersebut dapat diketahui bahwa baik mahasiswa perempuan ataupun laki-laki tidak terdapat perbedaan mengenai pemahaman pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan. Mahasiswa FEB UPN "Veteran" Yogyakarta dinilai sudah sangat familiar dengan berbagai macam produk keuangan, implementasi, pengelolaan keuangan, pengetahuan serta keterampilan mengenai keuangan pada saat perkuliahan.

### **Pengaruh Usia Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa**

Hasil yang telah dilakukan pada pengujian statistik menunjukkan bahwa hipotesis 2 usia (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa usia mahasiswa tidak mempengaruhi pemahaman mengenai literasi keuangan mahasiswa, baik mahasiswa berusia muda maupun dewasa mereka sama-sama mampu memahami mengenai literasi keuangan dengan baik. Pengetahuan mengenai literasi keuangan tidak dibatasi oleh usia.

### **Pengaruh IPK Terhadap Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa**

Hasil yang telah dilakukan pada pengujian statistik menunjukkan hipotesis 3 IPK (X3) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat literasi keuangan mahasiswa. Faktor yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan salah satunya yaitu IPK karena pada umumnya mahasiswa yang ber-IPK tinggi mereka cenderung lebih memahami semua materi perkuliahan yang diberikan berbeda dengan mahasiswa yang memiliki IPK rendah. Hal ini menunjukkan perbedaan mengenai kemampuan memahami materi perkuliahan pada khususnya mengenai keuangan, sehingga mahasiswa ber-IPK tinggi lebih memiliki keterampilan dalam mengimplementasikan materi perkuliahan yang diperoleh.

### **Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Literasi Keuangan**

Hasil uji yang dilakukan pada pengujian statistik menunjukkan bahwa hipotesis 4 pengalaman kerja (X4) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat literasi keuangan mahasiswa. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman kerja tidak memiliki keterkaitan dengan tingkat literasi keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mempunyai pengalaman kerja baik yang kurang dari 1 tahun maupun lebih dari satu tahun tidak memiliki berpengaruh terhadap pengetahuan mengenai literasi keuangan. Hal ini disebabkan karena mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja tidak semua mahasiswa memiliki pengalaman kerja dibagian keuangan jadi tidak semua mahasiswa dapat mengerti mengenai pengelolaan keuangan. Selain itu, mahasiswa yang memiliki pengalaman kerja baik rutin, kerja paruh waktu atau pun wirausaha membuat mahasiswa yang berkerja tersebut tidak berinteraksi secara maksimal dilingkungan kerja tersebut.

### **Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Literasi Keuangan**

Hasil yang telah dilakukan pada pengujian statistik menunjukkan bahwa hipotesis 5 tingkat pendidikan orang tua (X5) berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu tingkat literasi keuangan mahasiswa. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat literasi keuangan mahasiswa memiliki keterkaitan dengan tingkat pendidikan orangtua.

Hal tersebut dikarenakan jika tingkat pendidikan orang tua yang mereka tempuh tinggi maka pengetahuan mereka mengenai bentuk produk dan jasa keuangan semakin tinggi pula. Pemahaman dan kebiasaan mengimplementasikan pengetahuan mengenai keuangan dalam kehidupan sehari-hari dapat mereka mengerti dan paham bagaimana mengelola keuangan secara bijak. Pembentukan sikap dan perilaku anak sangat dipengaruhi oleh sikap orang tua dalam mengelola keuangan. Orang tua yang memiliki pengalaman dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan secara bijak maka akan secara otomatis mereka juga akan mengajarkan kepada putra-putrinya terutama yang sudah mahasiswa.

### **Simpulan**

Berdasarkan pembahasan di atas mengenai pengaruh gender, usia, IPK, pengalaman kerja dan tingkat pendidikan orang tua terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu Gender, usia dan pengalaman kerja tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB UPN "Veteran" Yogyakarta. Sedangkan

IPK dan tingkat pendidikan orangtua berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa FEB UPN "Veteran" Yogyakarta.

#### Keterbatasan

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu, penelitian yang telah dilakukan ini hanya mendapat koefisien determinasi sebesar 9.7%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dapat mempengaruhi sebesar 0.3%. Data responden dari variabel usia bias karena kuesioner yang digunakan dalam penelitian kurang rinci dalam mengklasifikasikan usia.

#### Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya ialah, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel pendukung yang lebih relevan. Penelitian yang dilakukan selanjutnya diharapkan dapat menambah populasi dengan kriteria yang sesuai dengan minat peneliti misalnya seluruh mahasiswa kampus yang memiliki kriteria menggunakan produk jasa keuangan ataupun melakukan investasi.

#### Daftar Pustaka

- Abriyani, P. (2004). Faktor-faktor yang berpengaruh Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Manajer Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia*, 8(1).
- Ariadi. (2015). Analisa Hubungan Financial Literacy dan Demografi dengan Investasi, Saving dan Konsumsi. *Journal of Finsta*, 7–12.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh faktor pendapatan, karir dan pengalaman kerja terhadap tingkat literasi keuangan. 288–302.
- Gunartin, Afriliani, F., & Anwar, S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Financial Literacy. *Pendidikan, Jurnal Vol, Bisnis*, 4(2).
- Irman, M., & Fadrul, D. (2018). Analisis Pengaruh Jenis Kelamin, Ipk, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Tingkat Financial Literacy. 2.
- Khairani, F., & Alfarisi, M. F. (2019). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Pendidikan Orang Tua Dan Parental Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Andalas .... *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 360–371. <https://scholar.google.com/citations?user=e-MLpBIAAAAJ&hl=en>
- Nurulhuda, E. S., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. 2(2), 111–134.
- Sakinah, G., & Mudakir, B. (2018). Analisis Literasi Keuangan Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Universitas Diponegoro Angkatan 2014 - 2017. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 54. <https://doi.org/10.14710/jdep.1.2.54-70>
- Widayati, I. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Acta Crystallographica Section E: Structure Reports Online*, 65(10), 89–99. <https://doi.org/10.1107/S1600536809037635>
- Yusnita, R. R., & Abdi, M. (2018). Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Literasi Keuangan The Effect Of Demographic Factors On Financial Literation. *Russian Journal of Economics*, 48(2), 123–154. [https://www.academia.edu/38922036/The\\_Integration\\_of\\_Technology\\_into\\_English\\_Language\\_Teaching\\_The\\_Underlying\\_Significance\\_of\\_LMS\\_in\\_ESL\\_Teaching\\_despite\\_the\\_Ebb\\_and\\_Flow\\_of\\_Implementation?email\\_work\\_card=view-paper%25Ahttps://doi.org/10.1155/2016/3159805%25](https://www.academia.edu/38922036/The_Integration_of_Technology_into_English_Language_Teaching_The_Underlying_Significance_of_LMS_in_ESL_Teaching_despite_the_Ebb_and_Flow_of_Implementation?email_work_card=view-paper%25Ahttps://doi.org/10.1155/2016/3159805%25)